

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan  
Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Sriwijaya**

**Venny Fitria, Ikbal Barlian**  
Universitas Sriwijaya  
vennyfitria17@gmail.com, ikbalbarlian10@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether Financial Literacy has an effect on the personal financial management of Economic Education students at the Faculty of Teacher Training and Education, Sriwijaya University, Class of 2021 using a quantitative approach through a survey method. Data were collected using questionnaires with purposive sampling and analyzed using Pearson Product Moment correlation test, coefficient of determination, and t-test. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on students' personal financial management, with a correlation value of 0.8699 and a contribution of 75.76%. The t-test shows that  $t_{calculated} > t_{tabel}$  (13.999) is greater than (1.67), confirming the acceptance of the alternative hypothesis. Therefore, students are advised to enhance their financial literacy through various learning sources, while universities are expected to actively contribute to financial education to support students' financial independence.*

**Keywords:** financial literacy, financial management, student

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 dengan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan teknik *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, uji koefisien determinasi, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dengan nilai korelasi 0,8699 dan kontribusi 75,76%. Uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $13,999 > 1,67$  yang mengindikasikan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi sehingga hipotesis alternatif diterima. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai sumber pembelajaran, sementara perguruan tinggi diharapkan berperan aktif dalam edukasi keuangan guna mendukung kemandirian finansial mahasiswa.

**Kata kunci:** literasi keuangan; pengelolaan keuangan; mahasiswa

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang besar dan memiliki populasi penduduk yang banyak serta beragam. Dengan kondisi dan perkembangan zaman yang semakin pesat tentu memiliki manajemen keuangan yang baik merupakan salah-satu cara agar mampu hidup dengan tenang dan Sejahtera. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan

tentang keuangan yang baik untuk mendukung kemampuan pengelolaan keuangan yang bijak karena ilmu ekonomi mempelajari bagaimana upaya dan cara manusia untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dengan sumber daya yang terbatas selaras dengan pendapat Adam Smith, ahli ekonomi yang mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku dan tingkah laku manusia dalam upaya mencapai tujuan tertentu dengan sumber daya yang terbatas (Purwadinata, 2024).

Menurut ahli ekonomi Richard G. Lipsey, Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengelola pendapatan atau sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Ilmu ini digunakan manusia untuk mampu menentukan pilihan yang tepat dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Sejalan dengan pendapat Safri (2018) yang menyatakan bahwa ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik secara individu maupun kelompok, dengan memanfaatkan berbagai sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan ekonomi, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan atau kemakmuran.

Sekarang dengan pesatnya perkembangan teknologi membuat informasi bisa lebih mudah tersampaikan dan diterima. Literasi keuangan menjadi hal yang penting untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu perlu memiliki pemahaman yang mendalam dan kesiapan untuk menghadapi tuntutan keuangan. Banyak sekali individu yang kesulitan dalam mengelola keuangan mereka karena tidak memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Oleh karena itu, pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan sangat diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efisien. Hal ini membantu mereka merencanakan anggaran dengan lebih baik, memantau pengeluaran, dan mengatur dana secara bijak guna memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan keuangan mereka. Menurut Wicaksono dalam (Choerudin, 2023)

Literasi finansial merupakan pemahaman tentang produk dan konsep keuangan yang diperoleh melalui informasi atau masukan. Hal ini juga mencakup kemampuan untuk mengenali dan memahami risiko keuangan, sehingga individu dapat membuat keputusan yang tepat terkait dengan pengelolaan keuangan. Hal ini selaras dengan Yushita (2017) yang mendefinisikan Literasi Keuangan sebagai hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan dasar karena literasi keuangan mampu membantu individu dalam mengoptimalkan pengelolaan uang mereka. Mereka dapat merencanakan anggaran dengan lebih baik, memantau pengeluaran, dan mengalokasikan dana dengan cerdas untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan mereka. Semakin baik kemampuan literasi keuangan maka semakin baik perilaku dalam melakukan manajemen keuangan sebaliknya apabila tidak memiliki literasi keuangan yang baik kecenderungannya yaitu perilaku manajemen keuangan yang kurang baik. Pendapatan sebesar apa pun akan selalu kurang jika tidak memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik.

Literasi Keuangan saat ini sudah menjadi pembelajaran yang sangat penting di kehidupan sekarang agar bisa hidup dengan nyaman tanpa terbelit utang dan mampu mencapai kesejahteraan keuangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arianti

(2021:1) Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan, di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Manajemen keuangan pribadi merupakan penerapan konsep manajemen keuangan pada tingkat individu. Aktivitas yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan ini sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Menurut Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (2024) Keterbatasan literasi finansial menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan terjeratnya individu dalam masalah finansial. Berdasarkan data yang dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2023, skor literasi finansial di Indonesia masih tergolong rendah dan berada di bawah rata-rata global. Literasi finansial mengacu pada pemahaman dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk dalam membuat keputusan yang bijak terkait investasi, tabungan, hutang, dan perencanaan keuangan. Rendahnya literasi finansial di Indonesia dapat menyebabkan banyak individu terjebak dalam masalah finansial, seperti utang yang berlebihan atau keputusan investasi yang buruk.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 65,43% dan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Namun dengan indeks literasi yang tergolong meningkat, tetap saja kita masih termasuk ke dalam negara dengan literasi yang rendah. Hal ini juga didukung dengan tingginya Tingkat pinjaman *online* sampai menyentuh 129 juta orang dan jumlahnya sudah menembus Rp 66,79 triliun pada Juni 2024 (Asosiasi Fintech Pendanaan Indonesia, 2024) yang membuktikan bahwa pentingnya literasi guna memberikan pengetahuan keuangan dan kemampuan mengelola keuangan dengan baik. Skor literasi finansial Indonesia yang masih di bawah rata-rata dunia menunjukkan bahwa banyak masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memahami cara mengelola keuangan dengan baik. Hal ini penting untuk diperbaiki, karena dengan meningkatnya literasi finansial, individu bisa lebih bijak dalam merencanakan keuangan, menghindari jebakan utang, dan membuat keputusan finansial yang lebih cerdas.

Kesulitan dalam mengelola keuangan dapat berdampak buruk pada prestasi akademik mahasiswa. Masalah finansial yang memicu stres sering kali membuat mahasiswa sulit fokus pada pelajaran, yang akhirnya mengurangi produktivitas dan hasil akademik. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting bagi setiap mahasiswa. Dengan memiliki keterampilan dasar seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, dan menabung, mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi mahasiswa karena dapat mempengaruhi kinerja akademik mereka. Stres akibat masalah finansial dapat mengganggu konsentrasi, menurunkan produktivitas, dan mempengaruhi prestasi. Dengan keterampilan mengelola keuangan seperti membuat anggaran dan menabung, mahasiswa bisa lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial, sehingga tidak hanya membantu kebutuhan harian tetapi juga membangun kebiasaan yang mendukung kestabilan keuangan di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachman dan Rochmawati (2021) menguatkan pernyataan tersebut dengan menyatakan bahwa pengelolaan keuangan sangat krusial bagi mahasiswa, karena hal ini diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Pemahaman tentang cara mengelola keuangan menjadi sangat penting karena merupakan tantangan yang harus dihadapi mahasiswa dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik adalah hal yang sangat penting bagi mahasiswa. Mahasiswa mengalami banyak sekali tantangan dalam keuangan, mulai dari terbatasnya uang saku, tingginya biaya hidup, naiknya bahan-bahan pokok, dan banyaknya pengeluaran untuk menunjang perkuliahan.

Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang bijak dapat menjadi salah satu kunci untuk mencapai kesejahteraan finansial. Semua orang harus tahu cara mengelola dan menghindari masalah keuangan karena tidak hanya pendapatan yang rendah yang dapat menyebabkan masalah keuangan; kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti penyalahgunaan kredit, kurangnya perencanaan keuangan, dan tidak memiliki tabungan, juga dapat menyebabkan masalah keuangan. Tingkat Konsumsi yang tinggi dan selalu meningkat seharusnya menjadi bahan pertimbangan kita semua terhadap bagaimana cara kita mengelola keuangan, sudah efektif atau masih impulsif.

*Skill* pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa adalah hal yang sangat penting karena perilaku keuangan mahasiswa tergantung pengetahuan keuangan yang mereka miliki. Dan untuk mempunyai pengetahuan keuangan yang baik mahasiswa perlu melakukan literasi keuangan. Bagi mahasiswa masa kuliah merupakan masa di mana mereka perlu sekali mengasah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara mandiri karena mereka akan dihadapkan dengan masalah-masalah keuangan. Mahasiswa harus mampu mengelola keuangan pribadi secara mandiri karena jauh dari keluarga, uang saku yang terbatas, banyaknya kebutuhan di perkuliahan, serta banyak iuran yang harus dibayar mahasiswa pada masa perkuliahan guna pengembangan diri, sehingga sangat diperlukan kemampuan pengambilan Keputusan yang penuh pertimbangan dan tanggung jawab.

Telah dilakukan pra-penelitian untuk menggali secara singkat bagaimana literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi mereka, serta apakah mereka betul telah mempelajari mata kuliah yang berhubungan kuat dengan Literasi Keuangan. Menurut pendapat beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021, saudari Vinna Ameylinda, Dina Agustin, Verdy Hermanto Pratama, Meliana, dan Yosika Adelia, mereka semua sepakat bahwa tentu saja untuk mampu menangani hal ini kita perlu memiliki ilmu pengelolaan keuangan yang mumpuni dan prinsip yang kuat. Untuk mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa perlu banyak melakukan literasi keuangan yang pengetahuannya nantinya akan berguna untuk merencanakan keuangan yang lebih efektif.

Perilaku keuangan yang baik harus didukung dengan literasi keuangan yang baik, Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki kemampuan pengelolaan yang baik juga, sehingga hal ini menjadi perhatian yang

cukup serius dan perlu sekali disoroti. Dalam penelitian Lucy Octavia Pasaribu (2023) menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena literasi merupakan aspek dasar dan pengelolaan keuangan adalah *skill* penting yang akan didapatkan dengan literasi yang baik. Sedangkan pada penelitian Hidayat dan Nurdin (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan utama dari penelitian ini adalah fokusnya yang lebih mendalam pada aspek pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa secara holistik, termasuk bagaimana literasi keuangan yang lebih luas mempengaruhi kebiasaan finansial mahasiswa dalam keseharian, bukan hanya terbatas pada aspek-aspek tertentu saja.

Jika pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Pasaribu (2023) berfokus pada aspek perilaku keuangan, pada penelitian ini membahas aspek yang lebih dalam dan kompleks pada pengelolaan keuangan pribadi seperti pengetahuan umum keuangan, pengetahuan manajemen keuangan pribadi, sikap keuangan, kebiasaan keuangan, perencanaan anggaran, pengelolaan utang, kebiasaan menabung, pengelolaan pengeluaran, pengelolaan utang dan pengadaan dana darurat. Penelitian ini penting karena mahasiswa sering menghadapi tantangan keuangan selama studi, yang dapat memengaruhi kinerja akademik dan kualitas hidup mereka. Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak, seperti membuat anggaran, menabung, dan mengelola utang. Penelitian ini juga membantu mengidentifikasi sejauh mana literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan jangka panjang, serta pentingnya pendidikan literasi keuangan dalam pendidikan tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan dan kesejahteraan keuangan mahasiswa.

## **TINJAUAN LITERATUR**

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, serta memahami informasi yang disajikan dalam bentuk teks tertulis (Liriwati et al., 2024). Kemampuan ini melibatkan lebih dari sekadar mengenali kata-kata; literasi juga mencakup pemahaman yang mendalam terhadap makna dan konteks teks tersebut. Dengan literasi yang baik, individu dapat menginterpretasikan, menganalisis, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari teks untuk mendukung kehidupan sehari-hari dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Menurut Faizah et al. (2016), literasi merujuk pada kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara bijak melalui berbagai aktivitas, seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.

Seiring kemajuan teknologi seperti sekarang, kemampuan individu untuk bisa mengambil keputusan keuangan yang tepat sangatlah penting, karena sebagai manusia kita perlu mengelola sumber daya sebaik mungkin agar tidak terjebak pada masalah keuangan mengingat keuangan merupakan faktor penting yang sangat kompleks keterikatannya dengan kualitas dan kenyamanan hidup sebagai manusia. Tentu untuk memiliki kemampuan keuangan yang baik kita perlu memiliki pengetahuan keuangan yang luas juga, hal ini bisa kita dapatkan dengan melakukan literasi keuangan.

Menurut Arianti (2021) literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap orang untuk mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam menentukan prioritas dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang tepat terkait pengelolaan uang. Dengan pengetahuan yang cukup mengenai literasi keuangan, seseorang dapat merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan sumber daya finansial dengan efisien, sehingga dapat menghindari masalah keuangan di masa depan dan mencapai kestabilan finansial. Pengetahuan ini merujuk pada pemahaman tentang berbagai konsep keuangan, seperti cara mengelola anggaran, menabung, berinvestasi, memahami produk keuangan, dan mengetahui hak serta kewajiban terkait keuangan pribadi. Pengetahuan ini memberi individu dasar yang kuat dalam mengerti bagaimana uang bekerja, serta bagaimana membuat keputusan yang bijak tentang pengelolaan sumber daya finansial mereka. Rasa percaya diri di sini berarti keyakinan individu untuk mengambil keputusan finansial yang bijak.

Menurut Bomantara et al. (2023) upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan anak muda melibatkan peningkatan pendidikan dan pengalaman keuangan guna memperbaiki pemahaman literasi keuangan, serta peran penting dari penyedia layanan keuangan dan regulator dalam memperluas akses anak muda terhadap sumber informasi keuangan yang terpercaya. Bagi anak muda, terutama mahasiswa, memahami manajemen keuangan yang baik sangat penting, termasuk dalam mengelola penghasilan, tabungan, dan investasi, agar mereka dapat mempersiapkan masa depan dengan lebih baik dan menjadi konsumen yang bijak.

Mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai literasi keuangan, mengingat banyak di antaranya sering menghadapi masalah keuangan yang rumit. Salah satu masalah utama yang sering dialami mahasiswa adalah kekurangan uang atau penghasilan. Banyak mahasiswa yang masih bergantung pada uang dari orang tua, sehingga hal ini sering memicu perilaku konsumtif dan hedonistik. Banyak dari mereka berpikir bahwa orang tua masih mampu membiayai semua kebutuhan dan keinginan mereka, sehingga tidak merasa masalah jika hidup dengan gaya hidup konsumtif dan hedonis. Literasi keuangan juga berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadi. Sebagai contoh, orang yang memiliki literasi keuangan yang memadai akan lebih bijak dalam memilih produk keuangan, seperti rekening tabungan atau pinjaman, serta lebih memahami berbagai konsep keuangan lain, seperti bunga, investasi, dan perencanaan pensiun. Mereka juga mampu merencanakan pengeluaran dengan bijaksana, menyusun anggaran yang tepat, dan menabung untuk masa depan yang lebih aman secara finansial.

Dengan literasi akan keuangan yang memadai, seseorang lebih siap untuk mengelola risiko keuangan yang dihadapi, baik itu perencanaan jangka panjang maupun penanganan situasi darurat yang memerlukan dana mendesak. Hal ini memberikan rasa percaya diri dalam mengelola sumber daya keuangan dan meminimalkan masalah finansial di masa depan. Secara keseluruhan, literasi keuangan memiliki peran besar dalam meningkatkan kesejahteraan finansial

individu dan keluarga, karena memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan terencana. Keputusan-keputusan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan keuangan di masa depan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan yang menjadi variabel independen terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang menjadi variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) merujuk pada faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Di sisi lain, variabel dependen (terikat) adalah faktor yang dipengaruhi atau berubah akibat adanya variabel independen (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Angkatan tahun 2021 yang sedang menginjak semester 8, yang memiliki karakteristik relevan terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Melalui populasi tersebut, dipilih sampel sebanyak 65 orang secara *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan teknik angket/kuesioner dan wawancara. Kedua instrumen tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat keakuratan dan konsistensinya. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, kedua instrumen digunakan secara maksimal dalam proses pengumpulan data penelitian. Selanjutnya, setelah terkumpul, data dianalisis secara statistik menggunakan analisis regresi linier.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya diketahui dari pengisian angket yang dilakukan oleh sampel penelitian yaitu 65 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2021 yang diisi menggunakan media Google Form. Pernyataan pada angket Pengelolaan keuangan pribadi terdiri atas 30 item pernyataan yang mewakili 4 indikator yaitu perencanaan anggaran, kebiasaan menabung, Pengelolaan pengeluaran, Pengelolaan tagihan dan utang, dan pengadaan dana darurat.

Setelah data diperoleh, peneliti melakukan pengolahan data secara deskriptif untuk mengetahui kecenderungan awal terkait kemampuan Pengelolaan keuangan pribadi oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021. Berikut tabulasi hasil angket mahasiswa Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

**Tabel 1. Hasil Angket Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Kategori	Kriteria Persen	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86% - 100%	35	53,85%
Baik	76% - 85%	14	21,54%

Cukup	60% - 75%	15	23,08%
Kurang	55% - 59%	1	1,54%
Sangat Kurang	<54	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data Primer, diolah Februari 2025)

Hasil angket pengelolaan keuangan pribadi menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden, yaitu 53,85%, berada dalam kategori "Sangat Baik." Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan pengelolaan keuangan pribadi yang sangat baik, seperti dalam merencanakan anggaran, menabung, dan mengelola pengeluaran. Dengan angka yang tinggi di kategori ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah cukup memahami tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif.

Namun, meskipun lebih dari setengah mahasiswa berada pada kategori yang sangat baik, terdapat 23,08% responden yang berada di kategori "Cukup," dan 21,54% lainnya di kategori "Baik." Angka ini menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa yang sudah baik dalam pengelolaan keuangan, masih ada belajar untuk memahami dan membiasakan diri untuk meningkatkan literasi dan Pengelolaan keuangan mereka. Selain itu juga masih ada 1 mahasiswa yang belum terlalu memiliki kemampuan Pengelolaan keuangan secara mandiri. Hal ini mungkin disebabkan karena berbagai faktor sehingga mahasiswa tidak terlalu bisa mengelola keuangan yang ia miliki. Akan tetapi secara keseluruhan, meskipun pengelolaan keuangan pribadi sudah menunjukkan angka yang positif, masih harus adanya peningkatan tertentu agar lebih banyak orang dapat mencapai tingkat pengelolaan keuangan yang optimal.

Adapun gambaran literasi keuangan pada mahasiswa digali menggunakan instrumen wawancara. Hasil wawancara mengatakan bahwa pemahaman akan literasi keuangan adalah hal yang penting karena pengetahuan awal mengenai literasi keuangan akan membuat individu dapat melakukan kontrol terhadap Pengelolaan keuangan yang dimiliki seperti pemasukan dan pengeluaran dalam satu bulan. Adanya pengetahuan akan literasi keuangan juga membuat individu berpikir untuk menghabiskan uang yang dimiliki agar serta dapat membuat *planning* dalam penggunaan jumlah uang yang ada agar tepat pada sasaran yang memang berguna dan dibutuhkan mahasiswa serta bukan untuk keinginan semata.

Hasil wawancara juga mengatakan bahwa pengetahuan tentang manajemen keuangan sangat penting. Karena kemampuan ini akan membuat individu mengatur keuangan yang ada serta dapat membuat rincian anggaran yang adanya. Selanjutnya pemahaman ini akan berguna nanti dimasa depan karena semua hal dalam hidup memerlukan *planning* yang tepat agar kehidupan dapat berjalan dengan seimbang terutama dalam hal keuangan.

### Uji Linieritas Data

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji linieritas data. Dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data saling berhubungan

linier ataukah tidak untuk kemudian masuk pada uji hipotesis penelitian dengan menggunakan rumus regresi sederhana.

**Tabel 2. Ringkasan Anova Variabel X dan Y**

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	65	-	-	0,032	1,82
Regresi (a)	1	705746,6	705746,6	$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $0,032 \leq 1,82$ yang artinya data berpola linier	
Regresi a b	1	8571,62	8571,62		
Residu	63	2750,78	43,66		
Tuna Cocok Galat	34-2 = 32 65- 34 = 31	1677,36 1073,42	26,62 34,63		

(Sumber: Data Primer, diolah Februari 2025)

Berdasarkan hasil di atas nilai  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 32 dan dk penyebut 31 didapatkan nilai sebesar 1,82. Berdasarkan kriteria keputusan diperoleh hasil  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $0,032 \leq 1,82$  sehingga dinyatakan bahwa data berpola linier.

### Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat penelitian diketahui bahwa data penelitian sudah memenuhi syarat. Dimana data penelitian berdistribusi normal serta memiliki hubungan yang linier. Maka dari rumus yang digunakan dalam uji hipotesis penelitian ialah rangkaian perhitungan yang meliputi tiga tahapan yaitu korelasi *pearson product moment*, koefisien determinan, dan uji-t. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil  $r_{hitung} = 0,8699$  yang mana bila dikategorikan dalam kategorisasi variabel korelasi bahwa terdapat hubungan yang positif antara literasi keuangan dengan Pengelolaan keuangan pribadi . Dengan tingkat hubungan yang sangat kuat karena hasil perhitungan berada pada rentang 0,80 – 1,00.

### Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan koefisien determinan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,8699)^2 \times 100\%$$

$$KD = 75,76\%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai koefisien determinan sebesar 75,76% yang berarti bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 75,76% terhadap Pengelolaan keuangan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### Uji-t

Pengujian hipotesis tahap ketiga menggunakan rumus Uji-t dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian terbukti ataukah tidak. Berikut hipotesis dalam penelitian ini.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

Ha : Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

Selanjutnya merupakan tindak lanjut dari keputusan hipotesis diterima atau tidak sebagai berikut :

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya Ha diterima dan Ho ditolak.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya Ho diterima dan Ha ditolak.

Berikut akan dijelaskan perhitungan uji-t dalam penelitian ini.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{(0,8699)\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-(0,8699)^2}}$$
$$t = \frac{6,905}{0,493}$$
$$t = \mathbf{13,999}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan hasil  $t_{hitung} = 13,999$ . Selanjutnya menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2$  atau  $dk = 65 - 2 = 63$  dengan taraf signifikansi 5% sehingga didapatkan nilai  $t_{tabel} = 1,67$ . Berpedoman pada kriteria pengambilan keputusan didasarkan hasil yang didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $13,999 > 1,67$  berarti Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya terdapat Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa data memenuhi syarat normalitas dan linearitas, serta uji korelasi Pearson yang menghasilkan nilai 0,8699, yang menandakan hubungan kuat antara pengetahuan keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan. Selain itu, uji

koefisien determinasi mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan memberikan kontribusi sebesar 75,76% terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Uji-t juga menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $13,999 > 1,67$  yang mengindikasikan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (2020). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Badan Standar Kurikulum. (2024). *Pendidikan Literasi Finansial*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen (Bskap) Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Bomantara, D. R., Maharani, A., Mutiara, W., & Hijriah, A. (2023). Studi Fenomenologi: Analisis Pemahaman Literasi Keuangan pada Mahasiswa FEB dan Non FEB Universitas Tanjungpura. *Jurnal EkonomiBisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3).
- Choerudin, A. Z. (2023). *Literasi Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Faizah, D. U., et al. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hidayat, Z. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 943-949.
- Liriwati, M., & Ketut, S. M. (2024). *Pendidikan Literasi*. Hulu Sungai Utara: PT Literatus Digitus Indonesia.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2025). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pasaribu, L. O. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020. *Sriwijaya Repository*.
- Purwadinata, S. M. (2024). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rachman, C. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku. *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 17(3), 417-429.
- Safri, H. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus Iain Palopo.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RdanD*. Bandung: Alfabeta.

Yushita, A. N. (2017 ). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 13-22.